

LAPORAN

KKS TEMATIK DESTANA TAHAP II LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



TEMA :

**INDONESIA MELAYANI, INDONESIA BERSIH, INDONESIA
TERTIB, INDONESIA SEHAT, DAN INDONESIA MANDIRI**

**JUDUL KEGIATAN
PERAN KOMUNIKASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA
ALAM DI DESA TUTULO KECAMATAN BOTUMOITO
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh:

**Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si (Ketua)
Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd (Anggota I)**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS TEMATIK DESTANA TAHUN 2018


- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. Judul | : | Peran Komunikasi dalam penanggulangan Bencana Alam |
| 2. Lokasi | : | Desa Tutulo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. |
| 3. Ketua Tim Pengusul | : | |
| a. Nama | : | Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si |
| b. NIDN | : | 0014127303 |
| c. Jabatan/Golongan | : | Lektor/IIIc |
| d. Program Studi | : | Ilmu Komunikasi |
| e. Perguruan Tinggi | : | Universitas Negeri Gorontalo |
| f. Bidang Keahlian | : | Komunikasi Bisnis |
| g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel | : | Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo/ |
| 4. Anggota Tim Pengusul | : | |
| a. Jumlah Anggota | : | Dosen I (satu) orang |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : | Rasid Yunus, S.Pd, M.Pd/ Ilmu Hukum dan Masyarakat. |
| c. Mahasiswa yang terlibat | : | 30 (tiga puluh) orang |
| 5. Lokasi Kegiatan/Mitra | : | |
| a. Nama Lembaga Mitra | : | Desa Tutulo |
| b. Penanggung Jawab | : | Samsudin Nani, S.E |
| c. Alamat | : | Desa Tutulo, Kecamatan Botumoito Kab.Boalemo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) | : | 111 km |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : | Pemerintahan |
| 6. Jangka waktu Pelaksanaan | : | 45 hari |
| 7. Sumber Dana | : | - |
| 8. Jumlah Dana | : | Rp.25.000.000,- |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H, M.Si
NIP/NIK/196609031996031001

Gorontalo, 8 Oktober 2018
Ketua Tim Pengusul



Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP.197312142003122001

Mengetahui
Ketua LPPM - UNG



Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP/NIK 196804091993032001

KATAPENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas izin dan kehendak Nya, kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan kegiatan **Kuliah Kerja Sibermas KKS Tematik Destana dan Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo Desa Tutulo Tahun 2018** dengan tepat waktu. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan KKS dengan kurung waktu 45 hari. Pelaksanaan KKS Revolusi Mental telah melibatkan pihak-pihak terkait, yaitu kepala desa dan perangkatnya, masyarakat dan pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan kami selama KKS Tematik Destana dan Revolusi Mental UNG 2018 ini berlangsung, yaitu kepada :

1. Samsudin Nani, SE. Selaku Kepala Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, yang telah memberikan kami ijin dan wewenang untuk menjalankan program inti.
2. Ketua dan Pengurus BPD Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.
3. Pengurus LPM Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
4. Kepala Dusun di Lingkungan Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
5. Karang Taruna Desa Tutulo yang telah membantu kegiatan mahasiswa KKS Tematik Destana dan Revolusi Mental tahun 2018
6. Warga Desa Tutulo serta pihak-pihak lain yang tidak bias kami sebutkan satu-persatu

Laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua orang.

Gorontalo, 8 Oktober 2018

Tim Pelaksana Kegiatan KKS-RM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	26
BAB VI PENUTUP	35
LAMPIRAN :	
PETA JALUR EVAKUASI	38
FORMAT BIODATA PENDAMPING LAPANGAN.....	39
IDENTITAS DIRI ANGGOTA DPL	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Potensi dan kelompok sasaran	4
Tabel 3.1 Tahap kegiatan mahasiswa dan DPL	12
Tabel 3.2 Volume JKEM	15
Tabel 3.3. Proses Evaluasi	19
Tabel 5.1. Kondisi Geografis Desa Tutulo	27
Tabel 5.2 Prasarana dan Sarana Desa	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negeri yang beruntung karena dianugerahi oleh Tuhan YME dengan sumber daya alam yang berlimpah. Tanahnya yang subur, alamnya yang indah beserta kandungan kekayaan di perut bumi nusantara pantas untuk disyukuri oleh seluruh bangsa. Namun begitu, di balik kekayaan alamnya, negeri nusantara menyimpan segudang potensi bencana baik alam maupun non alam. Gempa, tsunami, banjir, tanah longsor, kebakaran, kecelakaan transportasi, kegagalan teknologi dan lainnya menjadi bagian kehidupan rakyat di negeri ini.

Terlepas sebagian kalangan ini bentuk cobaan dari Tuhan atau bukan, cara terbaik menyikapi ancaman bencana adalah mempersiapkan diri sebelum bencana itu akan datang. Untuk menanggapi hal tersebut maka pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana berupaya untuk selalu siap siaga dalam mengantisipasi segala hal terkait bencana baik sebelum, saat bencana terjadi, dan kondisi pasca bencana.

Mengutip dari data yang dirilis oleh BNPB tentang daerah rawan bencana, diungkapkan bahwa rata-rata masyarakat penghuni wilayah dengan tingkat kerawanan bencana merupakan masyarakat yang belum teredukasi secara baik mengenai persoalan bencana alam. Maka, melalui program KKS ini mahasiswa yang ditempatkan di daerah rawan bencana diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang apa saja yang harus dilakukan dalam persiapan menghadapi bencana yang kemungkinan setiap saat datang,

Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di tingkat nasional dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di tingkat daerah diharapkan diharapkan mampu mengefektifkan upaya untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi situasi bencana, mengatasi kondisi darurat bencana hingga merehabilitasi pasca-bencana. Dalam menanggulangi bencana alam, tak hanya dibutuhkan keterampilan dalam lapangan saja, melainkan juga dibutuhkan komunikasi yang baik didalamnya.

Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak bisa ditiadakan selama manusia hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan Ruben dan Steward (2013:4) bahwa tidak ada kegiatan yang lebih mendasar untuk kehidupan kita secara pribadi, social atau professional kecuali komunikasi. Penegasan tentang pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia juga disampaikan oleh Scheidel dalam Mulyana (2007:4) bahwa kita berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak social dengan orang sekitar kita dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir atau berperilaku seperti yang kita inginkan.

Berdasarkan hasil penelitian Rudianto (2015) bahwa komunikasi dalam bencana tidak hanya dibutuhkan dalam kondisi darurat bencana, tetapi juga penting di saat pra bencana. Mempersiapkan masyarakat di daerah rawan bencana tentu harus senantiasa dilakukan. Selain informasi yang memadai tentang potensi bencana alam di suatu daerah, pelatihan dan internalisasi kebiasaan menghadapi situasi bencana juga harus dilakukan secara berkelanjutan. Tapi harus yang perlu diperhatikan adalah informasi berlimpah tidak cukup untuk menyadarkan warga atas budaya bencana yang mengancam. Cara menyampaikan informasi juga harus dilakukan dengan cara yang tepat. Kekeliruan dalam mengkomunikasikan sebuah informasi bisa menyebabkan ketidakpastian yang dapat memperburuk situasi.

Haddow (2008:2) menyebutkan, terdapat 4 landasan utama dalam membangun komunikasi bencana yang efektif diantaranya adalah; (1). *Costumer focus*, yakni

memahami informasi apa yang dibutuhkan oleh pelanggan yang dalam hal ini adalah masyarakat yang tinggal di wilayah yang rawan bencana alam; (2) *Leadership commitment*, pemimpin yang berperan dalam tanggap darurat haru memiliki komitmen untuk melakukan komunikasi yang efektif dan terlibat aktif dalam proses komunikasi; (3) *Situational awarnes*, komunikasi efektif didasari oleh pengumpulan, analisis dan desiminasi informasi yang terkendalo terkait bencana; (4) *Media Partnership*, media seperti televise, surat kabar, radio dan lainnya adalah media yang sangat penting untuk menyampaikan informasi secara tepat kepada public.

Berdasarkan masalah dan beberapa konteks kajian komunikasi dalam penanggulangan bencana dijadikan sebagai acuan program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi itu sendiri. Dengan konsep teori dan praktek yang telah dipelajari oleh mahasiswa, Sejalan dengan tema KKS “Desa Tangguh Bencana” oleh perguruan tinggi diharapkan bisa diaplikasikan ditengah-tengah masyarakat khususnya pada titik-titik wilayah rawan bencana. Hal ini merupakan landasan penentuan tema program KKS Desa Tangguh Bencana Program Studi Ilmu Komunikasi yakni “*Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana Alam*” di Desa Tututlo, Kecamatan Botumoto, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo”

1.2 Usulan dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana alam, mengatasi kondisi darurat serta pentingnya peran komunikasi dalam menanggulangi bencana.
- b. Memfasilitasi terbentuknya kelompok swadaya masyarakat tanggap kondisi darurat untuk penanggulangan bencana.

- c. Mendampingi masyarakat dan mengedukasi mereka tentang peringatan dini dalam menghadapi bencana alam.

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran

Mitra dan kelompok sasaran yang menjadi target program ini adalah sebagai berikut:

1. Aparat pemerintah;
 - a. Desa
 - b. Kecamatan
2. Masyarakat dan organisasi kepemudaan

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana bertempat di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Lokasi ini merupakan daerah yang rawan banjir disalah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo. Pada tahun 2003 terdapat beberapa dusun di desa Tutulo Kecamatan Botumoito terendam banjir. Banjir ini disebabkan oleh hujan deras dan meluapnya sungai yang ada diwilayah desa tersebut. Serta tidak adanya saluran atau selokan sebagai tempat pengaliran air. Sehingga kejadian ini banyak merugikan penduduk yang tinggal diwilayah ini.

Tabel 1. Potensi dan Kelompok Sasaran

Desa/Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Aparat Desa, Kecamatan, karang taruna dan pemuda desa.	Aparat desa, yang bersedia diberikan pengetahuan tentang program KKS Tangguh Bencana	Belum adanya posko tanggap bencana. Masyarakat belum teredukasi mengenai bencana dan bagaimana cara menanggapinya
Kelompok Masyarakat desa rawan bencana di	Masyarakat desa pada umumnya	Belum adanya posko tanggap bencana.

Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kab. Boalemo.	bermata pencaharian sebagai petani dan buruh.	Masyarakat belum teredukasi mengenai bencana dan bagaimana
Kelompok Mahasiswa KKS Destana II desa Tutulo.		Tidak adanya kejelasan tentang titik kumpul dan evakuasi untuk bencana alam banjir sehingganya sulit menentukan.

Sumber: Data profil desa diolah dari Pemerintah Desa

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata permasalahan yang dihadapi selain belum adanya posko tanggap bencana, pemahaman masyarakat mengenai bencana dan cara menanggapi terbilang cukup rendah. Sehingga melalui program KKS ini diharapkan mahasiswa dapat memecahkan solusi dari permasalahan di atas.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Keberadaan Kegiatan KKS Desa Tangguh Bencana

Pelaksanaan kegiatan KKSibermas yang dikenal dalam kampus Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan *Tridharma* Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip, kompetensi akademik sehingga dapat menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang bermutu, dan sinergi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program pengabdian KKS tangguh bencana selain untuk membentuk kelompok swadaya tanggap bencana, juga ditujukan untuk memberikan penguatan kepada masyarakat desa setempat terkait bagaimana mengatasi terjadinya kepanikan dalam diri pada saat bencana terjadi, agar tidak menjadi penghambat tim evakuasi dalam upaya melakukan penyelamatan serta meminimalisir jumlah korban bencana. Melalui program ini, diharapkan agar dosen dan mahasiswa secara bersama-sama dapat berkolaborasi untuk membantu masyarakat dalam menangani masalah yang kemungkinan besar terjadi disebabkan dampak dari bencana alam. Selain itu, dengan adanya program KKS Tangguh Bencana mahasiswa diharapkan dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam pembinaan kepada masyarakat desa agar memiliki kesadaran dan kemampuan serta perilaku dan budaya yang sadar bencana juga membantu aparat desa dalam mewujudkan sistim penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal dalam menangani prabencana.

2.2 Tujuan

- 1) Tujuan Umum
 - a. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam membantu masyarakat untuk bersiap dan mencegah terjadinya bencana.
 - b. Mahasiswa memfasilitasi masyarakat untuk membentuk organisasi kemasyarakatan khususnya organisasi (posko) penganggulangan bencana di wilayah yang bersangkutan.
 - c. Bekerjasama dengan instansi yang berwenang untuk menentukan titik-titik yang rawan bencana.
- 2) Tujuan Khusus
 - a. Mahasiswa mampu mengadakan pelatihan kepada pemerintah dan masyarakat desa tentang peran komunikasi dalam penanggulangan bencana alam.
 - b. Mahasiswa mampu membuat dan menciptakan media/saluran di titik-titik tertentu yang dijadikan sebagai simbol peringatan wilayah yang rawan bencana.

2.3 Manfaat

- 1) Mahasiswa
 - a. KKSibermas dilaksanakan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan konsep teori yang diperoleh selama dibangku kuliah.
 - b. Menambah pengalaman kerja secara tim dalam pengkajian, penemuan masalah hingga pemecahan masalah secara langsung, sehingga tumbuh sikap professional dalam diri dan peningkatan keahlian, tanggung jawab.
 - c. Menjadikan citra mahasiswa di mata masyarakat lebih baik.
- 2) Masyarakat
 - a. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pemikiran mahasiswa dalam mewujudkan masyarakat desa yang tangguh bencana.

- b. Memperoleh cara yang baru dan tepat untuk merencanakan dan merumuskan penanganan masalah bencana yang terjadi.
- 3) Institusi
- a. Memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh materi perkuliahan, menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Mendekatkan lembaga perguruan tinggi pada masyarakat serta membantu pemerintah dalam mempercepat gerak penanggulangan bencana yang sering terjadi.

2.4 Luaran Kompetensi Yang Diharapkan

Setelah menyelesaikan KKSibermas Tangguh Bencana, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melahirkan masyarakat yang siap mencegah dan menghadapi bencana yang terjadi.
2. Membentuk lembaga atau forum masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa yang rawan bencana.
3. Membuat media-media informasi yang dijadikan sebagai himbau atau peringatan terhadap bencana yang terjadi.
4. Mewujudkan program pemerintah terkait dengan penanggulangan bencana yang sering terjadi.
5. Mendokumentasikan dan mempertanggung jawabkan semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan selama mengikuti kegiatan KKSibermas.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

1. Materi Persiapan

Pelaksanaan KKSibermas merupakan aplikasi teori yang telah didapatkan mahasiswa dari dosen selama proses pembelajaran pada tahap akademik. Materi yang terkait dengan komunikasi, baik pemaknaan symbol, komunikasi organisasi/kelompok, komunikasi verbal/non verbal hingga saluran-saluran komunikasi. Bentuk aplikasi yang dilakukan selama KKSibermas Tangguh Bencana adalah melaksanakan pelatihan tentang peran komunikasi dalam penanggulangan bencana seperti halnya pelatihan pelatihan secara umum. Pelatihan ini sebagai wujud pengaplikasian teori-teori komunikasi yang didapatkan oleh setiap mahasiswa selama di bangku perkuliahan. Walaupun demikian, tetap dibutuhkan peran dosen sebagai Pembimbing Lapangan untuk mendampingi dan bekerjasama dalam mewujudkan program-program KKSibermas yang sudah direncanakan sebelumnya.

2. Pendaftaran Peserta

Persyaratan mahasiswa yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

- 1) Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan (sesuai pedoman akademik Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo).
- 2) Calon peserta harus memprogramkan KKSibermas melalui Kartu Rencana Studi (KRS) pada tahun berjalan.
- 3) Mekanisme pendaftaran peserta KKSibermas Tangguh Bencana dengan alur sebagai berikut:

- a. Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKSibermas secara onlone
 - b. Mahasiswa wajib mengisis biodata *online* melalui <http://lpm.ung.ac.id>
 - c. Biodata mahasiswa di *print out* kemudian dimasukan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin 5 dibawah ini) untuk divalidasi
 - d. Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKSibermas Tangguh Bencana di Bank
 - e. Bukti (slip pembayaran) asli pendaftaran KKSibermas dimasukkan ke LP<
- 4) Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
- a. Transkrip nilai dai Jurusan/Program Studi di tanda tangani oleh Wakil Dekan I
 - b. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 - c. Memasukan pas foto warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
- 5) Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,- (*enam ratus ribu rupiah*) ke rekening rector Universitas Negeri Gorontalo melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

Operasional program KKS Tangguh Bencana terdiri dari 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKSTangguh bencana meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Tematik Tangguh Bencana
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS-TB
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS-TB kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS-TB
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan pratek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG
2. Pengetahuan tentang konsep dasar bencana.
3. Pengetahuan tentang regulasi bencana.
4. Peningkatan pengetahuan jenis-jenis bencana.
5. Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana.
6. Pengetahuan tentang pentingnya peranan pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang aman terhadap bencana.
7. Pengetahuan tentang elemen-elemen *disaster management*.
8. Pengetahuan mengenai analisis resiko bencana.

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Agustus-September 2018 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS - TB dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-TB ke 3 dusun di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS - TB ke kantor Desa yang selanjutnya diserahkan ke masing-masing Dusun
4. Penyerahan bantuan peralatan yang dibutuhkan sesuai program kegiatan
5. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan
6. Penarikan mahasiswa KKS – TB

Hasil yang diharapkan:

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi berupa:

Mahasiswa memberikan kontribusi berupa pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana untuk pengurangan resiko apabila apabila akan terjadi bencana dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan

2. Forum Penanggulangan Bencana (PRB)

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana

3. Relawan Penanggulangan Bencana (PB)

Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya Posko relawan swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa rawan bencana dan pembuatan peta rawan bencana di setiap desa.

4. Pembuatan Peta evakuasi bencana dan titik-titik kumpul

3.2 Tahap Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Proses persiapan dan bimbingan KKSibermas melalui tahapan: pra interaksi, introduksi.orientasi, kerja, terminasi proses, dan terminasi akhir terkait dengan “Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana” sesuai dengan table di bawah ini:

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
Pra Interaksi	•Setiap hari sebelum melaksanakan kegiatan	• Membuat laporan kegiatan kelompok • Memahami laporan pendahuluan	•Menyiapkan/member informasi tentang wilayah yang akan dibina • Mengevaluasi pemahaman mahasiswa

			tentang laporan pendahuluan
Introduksi/orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Hari pertama kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan - Melakukan observasi langsung terhadap wilayah yang rawan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi kegiatan mahasiswa • Mengobservasi dan memberikan umpan balik
Kerja	Setiap hari kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian terhadap masalah-masalah bencana yang terjadi • Menemukan solusi dengan pendekatan komunikasi • Melakukan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat untuk memecahkan masalah bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing, memvalidasi kegiatan mahasiswa
Terminasi proses	Pada akhir pertemuan setiap hari kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pelatihan tentang Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana • Bekerjasama dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memvalidasi hasil kegiatan mahasiswa

		<p>Badan Penanggulangan Bencana yang ada di Kabupaten Boalemo untuk memberikan materi mitigasi bencana alam kepada masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan media media untuk menyampaikan pesan (peringatan) di titik titik yang rawan bencana 	
Terminasi Akhir	Pada Akhir kegiatan KKSibermas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil akhir terkait dengan pelatihan yang dilaksanakan • Membuat laporan dan presentasi hasil KKSibermas baik secara individu maupun kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi KKSibermas

a. Menyelenggarakan Pelatihan Tentang Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana

Kegiatan ini bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana yang ada di Kabupaten Boalemo. Kegiatan ini dikhususkan kepada aparat pemerintah desa,

masyarakat serta organisasi kepemudaan yang berada di wilayah yang bersangkutan. Adapun wilayah yang menjadi prioritas adalah masyarakat yang ada di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

b. Volume Pekerjaan (JKEM)

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa, selama 1 kegiatan KKSibermas Tangguh Bencana. Jumlah mahasiswa peserta KKSibermas Tangguh Bencana sebanyak 30 orang. Kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa peserta, sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM selama 45 hari. Total volume pekerjaan adalah 8640. Adapun kegiatan dan volume JKEM dapat dilihat pada table berikut:

Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
Kegiatan Komunikasi	Membuat media penyampaian pesan yang bersifat himbauan dan peringatan di titik-titik yang rawan bencana :		
	a. Mempersiapkan alat dan bahahan yang dibutuhkan b. Mempersiapkan pesan-pesan yang ada dicantumkan pada media	2160 2160	7 mahasiswa 7 mahasiswa

	<p>sebagai saluran komunikasi</p> <p>c. Menjelaskan dan memberikan makna dari setiap pesan yang tercantum pada media komunikasi yang ada</p>	2160	7 mahasiswa
Pelatihan	<p>Pelatihan Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana:</p> <p>a. Persiapan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan</p> <p>b. Bekerjasama dengan pemerintah dan Badan Penanggulangan Bencana yang ada di wilayah</p>	2160	9 orang mahasiswa

	Kabupaten Boalemo		
TOTAL JKEM		8640	30 mahasiswa

Bimbingan dan Monitoring

Agar pelaksanaan KKSibermas Tangguh Bencana berjalan dengan baik dan sesuai harapan, selama bertugas di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) membimbing dan memonitoring tahap-tahap program kerja Tim mahasiswa. Oleh karena itu DPL yang merupakan tenaga lebih berpengalaman memiliki peran sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk keberhasilan program yang direncanakan. Bimbingan dan pendampingan yang perlu diberikan oleh DPL antara lain pada tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga yang terkait melalui kegiatan sosialisasi yang berkelanjutan termasuk untuk mencari dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait guna untuk mensukseskan program yang telah dirancang sebelumnya.
2. Tahap survey/observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi masalah serta penyusunan langkah pemecahan yang akan menjadi program kerja yang dijadikan petunjuk dan arahan untuk KKSibermas Tangguh Bencana.
3. Penyelenggaraan loka karya mini untuk membahas program kerja yang disusun oleh tim KKSibermas Tangguh Bencana bersama pemerintah dan sekelompok masyarakat. DPL membantu mengarahkan teknis agar dapat diperoleh hasil yang optimal.

3.3 Proses Pelaksanaan KKSibermas Tangguh Bencana

1. Proses Kegiatan Mahasiswa Dalam Konteks Komunikasi

- a. 30 orang mahasiswa di tempatkan 3 dusun di desa Tutulo yang rawan bencana di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo secara berkelompok

- b. Mahasiswa pada minggu pertama melakukan orientasi wilayah KKSibermas Tangguh Bencana dengan melakukan identifikasi melalui struktur yang ada di masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat maupun lingkungan. Orientasi yang dilakukan adalah terkait dengan bencana yang terjadi di wilayah tersebut. Kemudian, mahasiswa melakukan persiapan pertemuan dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi
- c. Minggu ke dua mahasiswa bersama masyarakat menyusun rencana berdasarkan hasil pertemuan dengan masyarakat terkait dengan identifikasi masalah yang diperoleh dan diakhiri dengan penyusunan *Plan Of Action* (POA). Pada minggu ini juga mahasiswa menyediakan berbagai kebutuhan pelaksanaan program termasuk persiapan berbagai kerjasama lintas sektoral jika diperlukan
- d. Minggu ke tiga mahasiswa dapat melakukan implementasi sesuai dengan POA terkait kebutuhan dan masalah yang ditemukan
- e. Mewujudkan dan mengimplementasikan program kerja yang merupakan solusi yang mampu memecahkan masalah yang dikaji berdasarkan survey dan pertemuan dengan masyarakat
- f. Seluruh implementasi yang akan dilaksanakan diawali dengan pembuatan *Term Of References* (TOR) kegiatan dan kemudian dievaluasi dan menyusun rencana-rencana tindak lanjut kegiatan yang disepakati
- g. Setiap kegiatan yang dilakukan di nilai. Setiap mahasiswa memiliki nilai yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan dalam kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, setiap anggota mahasiswa di kelompok harus mengambil kesempatan untuk setiap kegiatan dengan tugas yang berbeda agar mendapat hasil yang optimal
- h. Setiap kegiatan didahului dengan konsultasi laporan. Konsultasi minimal 2 hari sebelum kegiatan dilaksanakan, oleh karena itu perencanaan sudah

dilakukan jauh hari sebelumnya sehingga tidak terjadi pembataln kegiatan Karena yang dibuat mendadak atau belum dikonsultasikan

- i. Mahasiswa akan disupervisi disetiap kegiatan. Supervise ini dinilai sebagai bentuk kinerja professional individu. Supervise terdiri dari kinerja interpersonal, *knowledge*, *skill*, dan etika dan legal

2. Proses Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan KKSibermas Tangguh Bencana berjalan sesuai program yang sudah direncanakan dalam matriks. Setiap kegiatan harian ataupun kegiatan terencana bersama masyarakat atau kelompok khusus termasuk dalam proses evaluasi dan dihitung sebagai bagian dari ujian. Komponen yang dinilai adalah kinerja profesionalitas, evaluasi *pre* dan *post conference*, evaluasi proyek kegiatan KKSibermas (terdiri dari persiapan dan pengorganisasian, perencanaan, implementasi dan evaluasi), penilaian kegiatan pelatihan dan menciptakan media (saluran) pesan terkait denga masalah bencana bersama masyarakat lainnya direncanakan pesrta dengan masyarakat. Penilaian presentasi program 1 kali dilaksanakan berkelompok disertai penilaian laporannya, laporan proses dikumpulkan pada akhir kegiatan, sehingga setiap kelompok harus konsultasi dengan penanggung jawab kelompok selama proses KKSibermas berjalan. Bobot dan instrument evaluasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Presentasi	Alat Ukur
1.	Kinerja professional individu terkait konteks komunikasi dalam penanggulangan bencana	10%	Lampiran
2.	Laporan program dengan konteks komunikasi dalam penanggulangan bencana	5%	Lampiran

3.	Presentasi program (pelatihan dan media-media pesan)	5%	Lampiran
4.	Evaluasi proyek KKSibermas Tangguh Bencana - Persiapan dan pengorganisasian (5%) - Perencanaan (10%) - Implementasi (10%) - Evaluasi (5%)	30%	Lampiran
5.	Evaluasi <i>pra</i> dan <i>pos conferences</i>	5%	Lampiran
6.	Pelaksanaan program terkait dengan Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana	10%	Lampiran
7.	Kegiatan pelatihan dan media media Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana	10%	Lampiran
8.	Laporan proses pelatihan dan media media Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana	25%	Lampiran

3.4 Pembuatan Laporan

1. Pelaporan Pengabdian Dosen

Seluruh pelaksanaan program KKSibermas Tangguh Bencana 2018 diwajibkan menyusun laporan akhir dan artikel untuk jurnal lalu diserahkan ke LPM UNG sebelum pencarian dana tahap akhir (30%) dilakukan.

2. Pelaporan Mahasiswa

Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan KKSibermas TBi, maka setiap Tim mahasiswa membuat pelaporan. Pelaporan Tim dibuat secara tematik yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Target dan Luaran, Bab 3 Metode Pelaksanaan, Bab 5 Kelayakan Perguruan Tinggi, Bab 5 Hasil dan Pembahasan, dan Bab 6 Kesimpulan dan Saran
- b. Proses penyusunan program kerja awal setelah observasi lapangan melalui pendataan dan pemetaan identifikasi masalah, penyusunan rancangan program kerja serta pelaksanaan lokakarya mini. Sebagai kelengkapan dilampirkan program kerja yang disusun, termasuk sasaran prioritas yang menjadi garapan nantinya
- c. Langkah-langkah kegiatan, hasil yang dicapai dari program kerja
- d. Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang dijumpai
- e. Kesimpulan dan saran rekomendasi tindak lanjut pemecahan masalah tentang bencana yang terjadi
- f. Lampiran yang berisi foto-foto kegiatan KKSibermas Ilmu Komunikasi
- g. Format-format hasil kegiatan untuk kelengkapan laporan akhir yang mengacu pada panduan KKSibermas UNG.

3. Penilaian Kegiatan KKS

KKSibermas Tangguh Bencana merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKSibermas harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksanaan KKSibermas Tangguh Bencana, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada dialokasi KKSibermas. Aspek yang dinilai meliputi:

- a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir dialokasi KKSibermas yaitu selama 45 hari

- b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi minimal 3 kali selama kegiatan KKSibermas
- c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaannya lapangan
- d. Hasil capaian dikonfirmasi dengan fakta capaian dilapangan
- e. Kemampuan kerjasama tim (antar mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
- f. Sikap dan perilaku mahasiswa dilapangan (sikap dan disiplin sesuai pedoman yang ada)
- g. Laporan KKSibermas Tanggung Bencana: Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi (1) aktivitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Perguruan Tinggi Pengusul (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo). Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban dari para Dosen yang diatur dalam tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selang beberapa tahun terakhir kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPPM-UNG) antara lain Program Pengabdian yang diselenggarakan Litibmas Dikti, Kuliah Kerja Propesi, Pengabdian Masyarakat mandiri. Kesemuanya secara rutin diikuti Dosen baik pemula maupun Dosen yang sudah berpengalaman. Sebagai contoh ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan LPPM-UNG selang tahun 2014 - 2016 antara lain:

4.1 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
2. Program Kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:

- a. Program Inkubator Bisnis: Kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM-UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia
- b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
- c. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBP:
Program KKS pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 86 judul proposal yang dibiayai.

4.2 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM-LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta
 - b. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBP:
 - c. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 95 judul proposal yang dibiayai

4.3 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2016 Bidang Pengabdian Masyarakat:

3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 14 judul

- b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 22 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Program IbIKK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - f. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
 - g. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul
4. Program kerjasama Pengabdian masyarakat dan penelitian mahasiswa kerjasama Internasional dengan Ehime Jepang 1 kegiatan
 5. Program pengabdian masyarakat kerjasama nasional dalam program KKN Kebangsaan 1 kegiatan
 6. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBP:
 - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 97 judul proposal yang dibiayai
 - b. Program pengabdian masyarakat mandiri oleh dosen 6 judul

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum

5.1.1 Desa Tutulo

Desa Tutulo merupakan desa di wilayah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Desa Tutulo merupakan bagian dari daerah aliran Sungai. Melihat kondisi geografis tersebut, maka potensi ekonomi yang berkembang di Desa Tutulo ialah pertanian dan perikanan. Selain potensi alam, di Desa Tutulo menyimpan potensi yang cukup besar, kawasan Pantai, terlebih lagi keragaman budaya masyarakat Desa Tutulo masih dipertahankan hingga saat ini. Perayaan 1 Muharram (suroan) yang merupakan pengejawantahan rasa syukur kepada Tuhan YME selalu diselenggarakan tiap tahunnya di Desa Tutulo.

Kompleksitas ancaman bencana yang berada di Kabupaten Desa Tutulo memerlukan perencanaan penanggulangan yang matang, agar penanggulangan bencana berjalan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pengalaman penanggulangan bencana selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah sistematis dan terencana. Belum tersusunnya Rencana Penanggulangan tingkat Desa menjadikan upaya penanggulangan bencana tumpang tindih, bahkan penanggulangan bencana belum menjadi prioritas program pengurangan risiko bencana daerah. Hal ini bertentangan dengan pasal 35 dan 36 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 yang mengamanatkan agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana mempunyai perencanaan penanggulangan bencana. Desa Tutulo Kecamatan Botumoito merupakan salah satu wilayah desa yang rentan terhadap bencana banjir yang dampak kerugian fisik maupun non material lainnya yang cukup besar.

Desa Tutulo adalah suatu pemukiman yang mempunyai pesisir pantai bertanjung, letaknya di Teluk Tomini. Agak ke Barat, jauhnya kurang lebih 10 KM

dari Tilamuta, Ibukota Kewedanaan Boalemo tempo dulu dan menjadi Ibukota Kabupaten Boalemo setelah penerapan otonomi daerah.

Suatu tempat yang baru pada umumnya, jika pesisir pantai ditumbuhi oleh lebatnya hutan bakau (Tangalo) bahasa gorontalo, dengan hasil laut yang melimpah, daratan luas yang subur sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan.

Desa Tutulo mempunyai Luas Wilayah $\pm 161,268 \text{ KM}^2$ dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Potanga
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Laut Teluk Tomini
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Patoameme
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Patoameme

Desa Tutulo secara geografis terletak ditengah-tengah pedesaan di wilayah Kecamatan Botumoitodan merupakan salah satu Desa tertua yang dimekarkan sebelum Kab. Boalemo terbentuk. Secara geografis kondisi Desa Tutulo seperti pada tabel berikut;

Tabel1.1 Kondisi Geografis Desa Tutulo

NO	URAIAN	KETERANGAN
	Luas Wilayah : $161,268 \text{ Ha}^2$	
	Jumlah Dusun : 5 Dusun <ul style="list-style-type: none"> - Dusun I (Dusun Halabolu) - Dusun II (Dusun Luwohu) - Dusun III(Dusun Letuo) - Dusun IV (Dusun Mootinelo) - Dusun V (Dusun Tutulowa) 	
	Batas Wilayah <ul style="list-style-type: none"> - Utara berbatasan dengan Desa Potanga - Timur berbatasan dengan Laut Teluk Tomini 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Selatan berbatasan Dengan Desa Patoameme - Barat berbatasan dengan Desa Patoameme 	
	<p>Topografi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas Kemiringan Lahan (Rata – Rata) <ul style="list-style-type: none"> a. Lahan Pertanian / Perkebunan ±184 Ha b. Ketinggian Dari Permukaan Laut ±2 M 	
	<p>Klimatologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu : ±24⁰ Derajat Celcius - Curah Hujan : Sedang 	
	Luas Lahan Pemukiman 7 Ha	

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak – anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki lebih banyak dibanding perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk Desa Tutulo Tahun 2018 (Data Terbaru) adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah Penduduk (Jiwa) : 1590 Jiwa
- b. Jumlah KK : 489 KK
- c. Jumlah Laki – Laki
 - 0 – 14 Tahun : 207 Jiwa
 - 15 – 54 Tahun : 482 Jiwa
 - Diatas 55 Tahun : 96 Jiwa
- d. Jumlah Perempuan
 - 0 – 14 Tahun : 207 Jiwa
 - 15 – 54 Tahun : 476 Jiwa
 - Diatas 55 Tahun : 119 Jiwa

Meskipun atribut Desa ibukota kabupaten melekat pada Desa Tutulo namun dari data yang terlihat dibawah ini kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap didominasi oleh sejumlah KK Prasejahtera bahkan KK miskin.

- a. Jumlah KK Prasejahtera : 123 KK
- b. Jumlah KK Sejahtera : 203 K
- c. Jumlah KK Kaya : 26 KK
- d. Jumlah KK Sedang : 137KK
- e. Jumlah KK Miskin : - KK

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Tutulo didominasi oleh Petani, Nelayan, PNS dan Wiraswasta serta Karyawan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah Desa Tutulo berada ditengah Ibukota Gorontalo Utara, namun demikian ada pula beberapa penduduk yang memilih menjadi petani meskipun lahannya berada diluar wilayah Desa Tutulo dan profesi lainnya seperti pada data dibawah ini :

- a. Petani : 234 orang
- b. Pedagang : 20 orang
- c. Tukang : 23 orang
- d. Karyawan : 37orang
- e. PNS : 72 orang
- f. Pensiunan : 5 orang
- g. TNI / Polri : 6 orang
- h. Perangkat Desa : 22 orang
- i. Jasa : 20orang
- j. Industri Kecil :- orang
- k. Pengrajin : 2 orang
- l. Wiraswasta : 16 orang
- m. Tukang Jahit : 4orang
- n. Peternak : 72 orang

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Tutulo terlihat dari data di bawah ini :

- a. Tidak Tamat SD : 20 orang
- b. SD :220 orang
- c. SLTP : 89 orang
- d. SLTA : 61 orang
- e. Diploma/Sarjana :35 orang

Desa Tutulo dalam penyelenggaraan pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik Pemerintah Desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

Tabel1.2 Prasarana Dan Sarana Desa

NO	JENIS PRASARANA DAN SARANA DESA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Desa	1	Dusun I
2	Kantor Sekretariat BPD	-	-
3	Kantor Sekretariat LPM	-	-
4	Gedung SLTA	1	SMA Negeri 1 Botumoito
5	Gedung SLTP	1	SMP Negeri 1 Botumoito
6	Gedung Paud	3	Paud Pelangi, Paud Tunas Bangsa dan Paud Teratai
7	Gedung SD	3	SDN 03 Botumoito, SDN 10 Botumoito, SDN 12 Botumoito
8	Gedung TK	3	TK Mawar, TK Kartini dan TK Dahlia

NO	JENIS PRASARANA DAN SARANA DESA	JUMLAH	KETERANGAN
9	Masjid	4	Mesjid Al-Ikhlas, Mesjid Al-Ikhsan, Mesjid Ulil Albab, dan Mesjid Al-Hijrah
10	Jembatan	4	Dusun I, Dusun IV, Dusun V
11	Jalan Aspal	4 Km	Dusun I, II, III, IV, dan V
12	Air Bersih Pamsimas	-	-
13	Gedung Minyak Kelapa	-	-
14	Gedung Kandang Ayam	-	-
15	Tambatan Perahu	-	-

5.2 Hasil dan Pembahasan

Secara definitif, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat isitiadat setempat. Berlandaskan definisi tersebut, dalam rangka penyediaan informasi dan data desa yang sesuai dengan fakta perencanaan pembangunan desa,

Adapun dalam realisasi program kerja selama 45 hari di Desa Tutulo ini, Mahasiswa Kks Destana membaginya ke dalam beberapa bagian, adapun pembagiannya tidak semuanya dilakukan, karena mahasiswa/i yang turun di Desa ini adalah mahasiswa KKS tahap ke-2, sehingganya mereka hanya melihat apa – apa saja kekurangan program kerja di DESTANA I dan selebihnya kami DESTANA 2 yang akan melanjutkan program tersebut. Berikut rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tutulo :

- ✚ Rencana penanggulangan bencana, rencana aksi komunitas dan rencana kontingensi

Dalam rencana penanggulangan bencana ini, pertama – tama yaitu, melakukan survey di beberapa dusun, namun tidak secara keseluruhan. Dengan jumlah mahasiswa KKS yang banyak, dan terbagi di beberapa dusun, dapat meringankan mereka untuk melakukan survey tersebut. Posko 1 melakukan survey di dua dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2, posko 2 melakukan survey di dusun 3 dan 4 dan posko 3 melakukannya di dusun 5. Setelah melakukan survey dari beberapa dusun, akhirnya mendapatkan beberapa informasi yang menjelaskan tentang bencana – bencana yang sering terjadi di Desa Tutulo ini. Adapun bencana yang sering terjadi di Desa ini yaitu banjir, bencana banjir ini pun disebabkan karena tidak adanya tempat pembuangan sampah.

Setelah melakukan survey, kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu melaksanakan sosialisasi, agar masyarakat setempat dapat memahami inti dari DESTANA itu sendiri, sehingga kita tidak perlu memberikan pemahaman secara individu pada mereka. Selain dari melakukan sosialisasi ini, kami juga langsung turun lapangan untuk memperbaiki jalur – jalur evakuasi yang dilakukan oleh DESTANA 1. Dimana dalam pematokan jalur evakuasi dan titik kumpul ini, kami menggantinya dengan mencetak tulisan – tulisan yang unik agar masyarakat ataupun orang yang berlalu lalang dapat melihatnya dengan jelas dan dapat dimengerti.

- ✚ Pembentukan forum penanggulangan bencana

Pembentukan forum penanggulangan Bencana untuk Desa Tutulo, pada umumnya sudah terbentuk pada saat Destana I dan sampai sekarang forum tersebut masih berjalan sebagai mana mestinya. Pembentukan forum, dalam hal ini dibuat oleh Kepala Desa setempat sebagai upaya untuk

mengurangi Resiko bencana yang mungkin akan terjadi di Desa Tutulo. Selain itu pembentukan forum penanggulangan bencana yang di buat juga mengingat peraturan kepala dan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 tahun 2011 tentang pedoman Relawan Penanggulangan Bencana.

✚ Pembentukan relawan penanggulangan bencana

Setelah membentuk forum penanggulangan Bencana maka perlu di buat sebuah Relawan Penanggulangan Bencana hal ini bertujuan agar ketika bencana alam terjadi di desa Tutulo maka Relawan yang sudah terbentuk nantinya sangat berperan penting dalam hal menanggulangi bencana. Pembentukan relawan penanggulangan bencana di Desa tutulo sudah terbentuk bersamaan dengan pembentukan forum penanggulangan bencana pada Destana 1 Kemarin.

✚ Peta dan analisis resiko

Dari hasil survey dan observasi serta pelatihan untuk forum dan relawan pengurangan resiko bencana selanjutnya pembuatan peta analisis resiko bencana beserta titik evakuasinya. Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasi.

Selain keempat program diatas mahasiswa KKS DESTANA juga menjalankan kegiatan tambahan, di mana kegiatan ini merupakan kegiatan selingan atau mengisi kekosongan waktu saat menjalankan program kerja wajib dan inti. Kegiatan Tambahan ini di buat dengan Tema “Mencetak talenta Kebanggaan Desa Tutulo di Era Milenial”. Adapun program tambahan yang di jalankan yakni :

1. OLAHRAGA

- Volly Ball
- Sepak Takraw

2. KESENIAN

- Vocalia Putra Putri
- Dancer
- Kontes Kacamata

3. KEAGAMAAN

- Lipsil (Hafalan Surah Pendek)
- Busana Muslim
- Kasidah

Tujuan daripada kegiatan tambahan ini yakni menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat Tutulo dan mahasiswa KKS. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini remaja muda, karang taruna, dan masyarakat desa Tutulo.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Melalui KKS Destana UNG gelombang II tahun 2018 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, serta pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi dan juga pentingnya komunikasi dalam menanggulangi bencana.
2. Pelaksanaan KKS Destana UNG gelombang II tahun 2018 di Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo menghasilkan dokumen Destana berupa SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa yang tentunya mempermudah pemerintah desa dalam menghadapi bencana alam.
3. Melalui KKS Destana UNG gelombang II tahun 2018 juga mampu menghasilkan papan kontigen berupa pesan-pesan mengenai betapa pentingnya menjaga kebersihan untuk mencegah terjadinya bencana alam terutama banjir yang sering terjadi di Desa Tutulo. Mahasiswa KKS juga menghasilkan dan membuat titik kumpul dan jalur evakuasi untuk bencana banjir di Desa tutulo.

6.2 Saran

1. Program Desa Tangguh Bencana tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun mahasiswa KKS UNG tidak berada lagi di Desa tersebut, hal ini tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program destana tersebut melalui BPBD dan PNBPD Pusat.

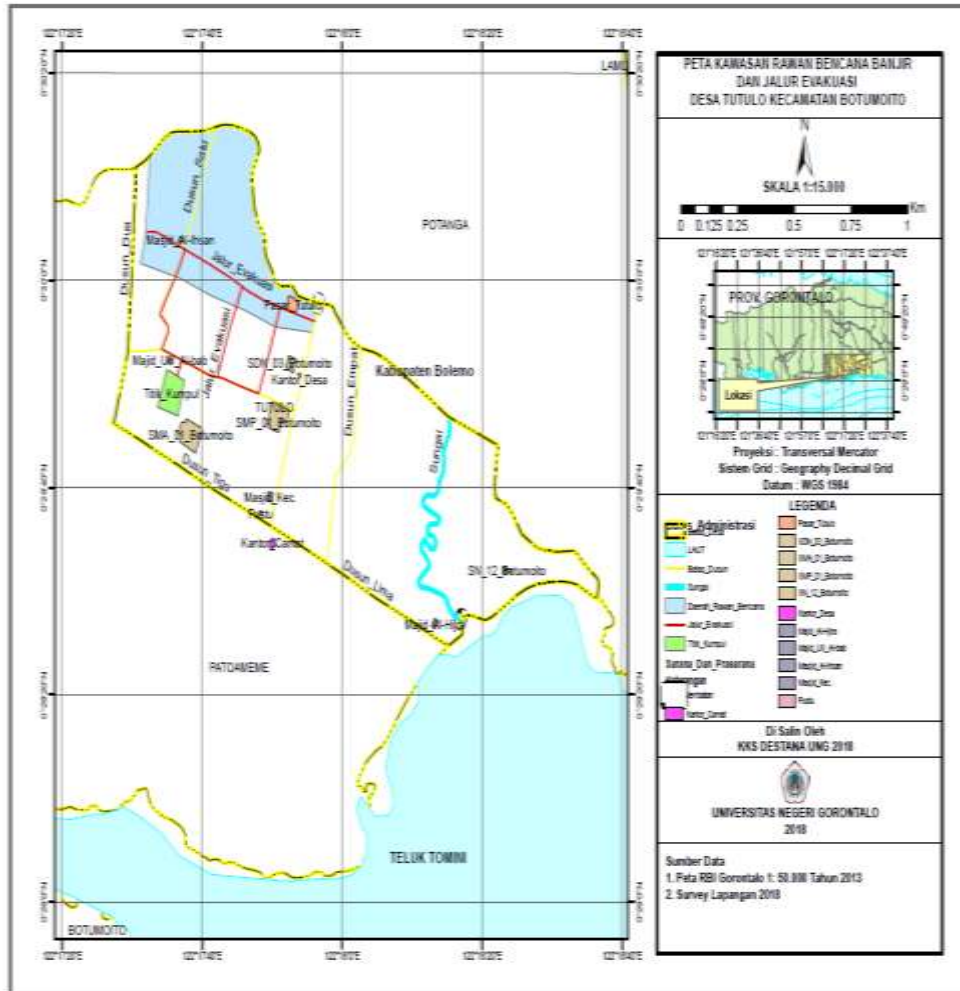
2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan Destana di masing-masing Desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang Destana ketika dalam menghadapi bencana alam, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan Destana masing-masing desa baik secara finansial dan non-finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Haddow. 2008. Disaster Communication, In A Changing Media World. London: Elsevier
- Mulyana, D. 2006. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rudianto. 2015. Komunikasi Dalam Penanggulangan Bencana Alam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://ojs.uma.ac.id/article/download/diakses> tanggal 21 Juli 2018/pukul 14:14
- Ruben. Steward. 2013. Komunikasi dan Perilaku Manusia. Jakarta: Rajawali Press
- Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.
- Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo
- Data Profil Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Lampiran 1

PETA JALUR EVAKUASI



FORMAT BIODATA PENANGGUNG JAWAB/DPL

1	Nama Lengkap	ZulaehaLaisa, S.Sos, M.Si (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Kaprodi Ilmu Komunikasi UNG
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19731214 200312 2001
5	NIDN	0014127303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 14 Desember 1973
7	Alamat Rumah	Jl. HOS Cokroaminoto No. 55 Kelurahan Heledula'a Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	0435-821114/085240005732
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	zulaeha@ung.ac.id

a. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNSRAT Manado	Universitas Padjadjaran Bandung	-
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	-
Tahun Masuk-Lulus	1992-1999	2005-2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pentingnya SIM dalam rangka menunjang keberhasilan proyek pembangunan Hotel Sedona	Fenomena Komunikasi dalam proses pembelajaran E-learning pada program PJJ S1 PGSD FIP UNG	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. M.L Siwi 2. Drs. Anton Boham	1. Prof. Dr. Hj. Nina Winangsih Syam, Dra., M.S 2. Drs. Agus Rusmana M.A	-

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010	Analisis Kepuasan penggunaan SIM TU pada Universitas Negeri Gorontalo	PNBP FEB UNG	5.000.000
2	2012	Pemanfaatan Website terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang menginap di hotel Quality Gorontalo	PNBP FEB UNG	5.000.000
3	2017	Dari Ritual Menuju Beban Sosial: Memotret Pergeseran Makna Ritual Pernikahan Di Kota Gorontalo Makna Ritual Adat Me'raji di Kota Gorontalo	PNBP UNG PNBP FIS UNG	75.000.000 10.000.000

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan		Penyelenggara
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)	
1	2010	Pelatihan pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Mahasiswa jurusan Manajemen FEB UNG	DIPA PNBP UNG	3.350.000	UNG
2	2013	✓ Pengembangan Ketrampilan Dan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Perajin Pada Pkbm Di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo	DIKTI	45.000.000	UNG RRI Gorontalo

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penguji pada Ujian Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran ✓ Narsum Bedah Potensi Desa tema “Peran Pengrajin Karawo dalam Pembangunan” 			<p>SMKN I Suwawa Kab. Bone Bolango</p> <p>RRI Gorontalo</p>
3	2014	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tutor pada Program Non Pendas UPBJJ-UT Gorontalo ✓ Narasum pada Program SBSNP Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. Gorontalo ✓ Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pengrajin Kue Tradisional melalui Pemanfaatan Media Komunikasi Pemasaran Online di Kelurahan Padebuolo Kota Gorontalo 	PNBP UNG Tahun 2014	25.000.000	<p>UPBJJ-UT Gorontalo</p> <p>LPMP Gorontalo</p>
4	2015	HIBAH MODUL MATA KULIAH BERBASIS E-LEARNING “The Support to the Development of	IDB (7in1project)	25.000.000	IDB UNG

	Higher Education”			
	Narasumber RRI Inspairing Women tentang Anak Autis			RRI Gorontalo
	Sistem Pemasaran Sapi Ternak dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG Tahun 2015	25.000.000	
	Ketua ASPIKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi) wilayah Gorontalo periode 2015-2018			ASPIKOM Pusat
	Pemateri Pelatihan Komputer dan Internet MABA UNG			Pustikom UNG
	Asesor Kompetensi Bidang Komunikasi dan Informatika			Badan Nasional Sertifikasi Profesi

**d. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada
Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar International/ISODEL 2012	"Penyederhanaan administrasi eLearning melalui Integrasi eLearning dengan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi	Bali, 4-6 Desember 2012
2.	The 2 nd International Conference On Southeast Asia Studies	From Rituals towards social burdens : The portrait of wedding ritual shift in Gorontalo City	Yogyakarta, 27-28 September 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Oktober 2018



Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP. 19731214 200312 2 001

A. Identitas Diri (Anggota TIM DPL)

1	Nama Lengkap (dengangelar)	RasidYunus, S.Pd, M.Pd
2	JenisKelamin	Laki-laki
3	JabatanFungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitaslainnya	198402242008121003
5	NIDN	0024028401
6	TempatdanTanggallahir	Lomuli 24 Februari 1984
7	E- mail	rasid.yunus@gmail.com rasidyunus@ung.ac.id
8	NomorTelepon/HP	085298543034
9	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Mata kuliah yang diampu	1. PendidikanKewarganegaraan 2. Ilmu Kewarganegaraan 3. Dasar-Dasar Pendidikan Moral 4. Pengantar Ilmu Pendidikan 5. Sosiologi Pendidikan 6. Perspektif Global 7. Belajar dan Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	
BidangIlmu	PendidikanKewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	
TahunMasuk-Lulus	2004-2008	2011-2013	
JudulSkripsi/Tesis/Disertasi	Keterlibatan mahasiswa	Transformasi nilai-nilai	

	dalam organisasi intra kampus dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik di Universitas Negeri Gorontalo	budaya lokal sebagai upaya pembangunan karakter bangsa (Studi kasus budaya Huyula di Kota Gorontalo)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Jusdin Puluhulwa, M.Si 2. Dr. Sukarman Kamuli, M.Si	1. Prof. Dr. Sapriya, M.Ed 2. Prof. Dr. Dadang Supardan, M.Pd	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (JutaRp)
1	2014	Pelestarian kearifan lokal sebagai penguat karakter bangsa (penelitian kualitatif di Kabupaten Pohuwato)	Biayasesendiri	-
2	2015	Evaluasi Program Audit Mutu Pembelajaran di UNG	PNBP-UNG	22.000.000
3	2016	Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Kota Gorontalo	PNBP-FIS	10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2013	Pemateri pada kegiatan LDK mahasiswa paguyuban Pohuwato	-	-
2	2014	Instruktur K-13 pada guru-guru PKn SMP se Provinsi Gorontalo	LPMP Provinsi Gorontalo	3.000.000
3	2014	Pemateri pada Seminar Pendidikan Karakter di Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato	Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato	1.000.000
4	2014	Instruktur PLPG rayon 128 UNG	Kemendiknas	1.800.000
5	2015	Instruktur PLPG rayon 128 UNG	Kemendiknas	2.500.000
6	2016	Pemateri pada Seminar Pembinaan Alumni Parade Cinta Tanah Air (PCTA) Kementerian Pertahanan di Gorontalo	Kementerian Pertahanan RI	2.500.000
7	2016	Instruktur PLPG rayon 128 UNG	Kemendiknas	2.500.000
8	2017	Instruktur PLPG sub rayon 128 UNG	Kemendiknas	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Waktu Dan Tempat
1	Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Studi Kasus Budaya Huyula Di Kota Gorontalo)	Jurnal Penelitian Pendidikan ISSN 1412-565X LPPM UPI Bandung	April 2013, Bandung
2	Redesain Pembelajaran Kewarganegaraan Sebagai Media Pembentukan Karakter	Jurnal Dinamika Sosial dan Budaya (Cultura) Volume 1 Nomor 1	Juni 2015, Universitas Negeri Gorontalo

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Pendidikan Karakter	Penguatan Visi Guru Sebagai Pendorong Pendidikan Karakter	Juli 2014, Pohuwato
2	Seminar Pembinaan Alumni	Bela Negara dalam Konteks Akademisi	

	Parade Cinta Tanah Air (PCTA) Kementerian Pertahanan di Gorontalo		Mei 2016, Gorontalo
--	--	--	------------------------

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) sebagai Penguat Karakter Bangsa (Studi Empiris tentang Huyula)	2014	200	Deepublish, Yogyakarta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Juli 2018



Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd

NIP. 198402242008121003